

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang ditujukan untuk memperoleh data ilmiah dengan cara yang valid.¹ Metode penelitian mempunyai bagian-bagian tertentu dalam penelitian. Bagian-bagian tersebut berisi beberapa cara yang dilakukan, waktu dan tempat penelitian, data yang terkumpul, sumber data, serta bagaimana cara pengolahan data tersebut

A. Jenis dan Pendekatan

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode yang mempelajari fenomena dalam suatu lingkungan secara langsung. Tujuan peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kudus nomor 12 tahun 2004 tentang minuman beralkohol khususnya peredaran minuman keras (*alcohol*) di desa Bacin.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-empiris. Penggabungan pendekatan hukum normatif dengan berbagai unsur empiris. Pendekatan empiris yang dilakukan berdasarkan sumber hukum utama dengan mengkaji teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangannya². Selain itu peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif. menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif³.

B. Setting Penelitian

Lokasi atau tempat yang dijadikan fokus peneliti dalam penelitian sesuai dengan Peraturan Daerah yang diambil yaitu Kabupaten Kudus Jawa Tengah tapi peneliti juga lebih mengfokuskan peredaran minuman beralkohol di Desa Bacin Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Selain itu peneliti juga memilih lokasi narasumber yang bertugas sebagai implementor Peraturan

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bogor: CV. Jejak, 2018), 108.

² Jonaedi Efendi, Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. (Depok : Kencana, 2016), 123

³ *Juliansyah Noor*, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media. Group, 2011), 33-34.

Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang minuman keras di Kabupaten Kudus:

1. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja di Jl. Sosrokartono No.39, Barongan, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.
2. Kantor Kepolisian Resor Kudus di Jl. Raya Pati - Kudus No. Km 10, Area Sawah, Klaling, Kec. Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih peneliti adalah pelaksana penertban peraturan daerah tersebut yaitu kepolisian resor Kudus dan juga Satpol PP, dan pembuat peraturan daerah tersebut yaitu Bupati dan DPRD Kabupaten Kudus.

D. Suber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini untuk membantu dalam mengerjakan penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan penelitian terkait Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras (*alcohol*) di Kabupaten Kudus yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan penelitian melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan narasumber yaitu:

- a. Satuan Polisi Pamong Praja
- b. Kepolisian Resor Kudus
- c. Warga Kabupaten Kudus (Khususnya Warga Desa Bacin, Kec. Bae, Kab. Kudus)

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang diperoleh melalui kegiatan studi literatur atau studi kepustakaan dan dokumentasi mengenai data yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku, jurnal, dan sumber valid lainnya yang berkaitan dengan implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras (*alcohol*) di Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi ataupun dalam bentuk lain seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian.

Didalam metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan teknik wawancara, Observasi, dan dokumentasi⁴.

1. Wawancara

wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah teknik pengolahan data yang pengumpulan data yang didasarkan dengan percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya.

Pada penelitian ini peneliti berkedudukan sebagai *interviewer* dan respondennya adalah anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus, anggota Kepolisian Resor Kudus dan Masyarakat Kabupaten Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam mengumpulkan data, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi *non participant*, dimana peneliti mengamati pengaplikasian Perda tersebut dalam masyarakat tanpa harus terjun langsung ke lapangan dalam kegiatan atau proses yang diamati⁵. Peneliti mengamati kegiatan yang bersinggungan dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras (*alcohol*) di Kabupaten kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumen yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen bisa dalam bentuk foto, laporan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berupa bukti-bukti pengiriman barang, dan hasil wawancara.

⁴ Amir Hamzah, Metode Penelitian Kualitatif (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76

⁵ *Sugiyono*, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA). Bastian, 200

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiono uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal, *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). pengujian kredibilitas data penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*⁶.

Pada penelitian ini teknik keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dilakukan peneliti dengan membandingkan putusan pengadilan terhadap hasil wawancara dan observasi⁷.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara beberapa narasumber yang berkaitan dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras (*alcohol*) di Kabupaten Kudus yaitu anggota Kepolisian Resor Kudus, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus dan masyarakat Kabupaten Kudus khususnya masyarakat Desa Bacin untuk memberikan kelengkapan dan kesinambungan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Dalam menganalisis selama dilapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Proses datanya mencakup:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti agar peneliti dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015), 368.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. (Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), 464

observasi dan wawancara dengan sumber terkait Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras (*alcohol*) di Kabupaten Kudus untuk mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan dengan anggota Polres Kudus, anggota Satpol PP Kudus, dan masyarakat Kabupaten Kudus.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁸ Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Reduksi data dilakukan setelah proses pengumpulan data telah dilakukan, dalam hal ini peneliti memilah dan menyederhanakan data-data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu terkait Implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras (*alcohol*) di Kabupaten Kudus dan kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras (*alcohol*) di Kabupaten Kudus.

3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan⁹. Kemudian penyajian materi dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif. Penyajian informasi memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

⁸ Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit. Universitas Indonesia. Moleong, J.L. (2007)

⁹ Miles dan Huberman. 1992. Analisis data Kualitatif.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan sudah didapatkan, lalu disusun dalam bentuk teks naratif dan bagan sesuai kategori-kategori terkait bagaimana implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras (*alcohol*) di Kabupaten Kudus serta kendala yang dihadapi Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus dan upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras di Kabupaten Kudus.

4. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukannya kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹⁰

Setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan terhadap data yang diperoleh dan diolah. Peneliti memverifikasi sebagai tahap akhir sebelum data yang diperoleh ini digunakan untuk dilakukan pembahasan terkait Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 Kabupaten Kudus tentang Minuman Keras (*alcohol*) di Kabupaten Kudus.

¹⁰ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 59